

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengungkapan *Sustainability Report* pada PT Unilever Indonesia Tbk selama periode 2017–2024 menunjukkan kecenderungan meningkat secara bertahap, meskipun terdapat sedikit variasi pada beberapa tahun awal. Tingkat pengungkapan meningkat dari 39,47% pada tahun 2017 menjadi 81,58% pada tahun 2023 dan tetap berada pada tingkat yang tinggi sebesar 80,26% pada tahun 2024. Peningkatan jumlah item pengungkapan terlihat lebih konsisten sejak tahun 2021 hingga 2024, yang mencerminkan adanya perbaikan dalam praktik pelaporan keberlanjutan perusahaan. Meskipun demikian, secara keseluruhan tingkat pengungkapan masih belum sepenuhnya mencakup seluruh indikator yang diharapkan berdasarkan standar *Global Reporting Initiative* (GRI), sehingga menunjukkan bahwa kualitas dan kelengkapan pengungkapan masih perlu ditingkatkan agar lebih optimal.
2. Kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk yang diproksikan menggunakan *Return on Assets* (ROA) selama periode 2017–2024 menunjukkan trend penurunan dengan rata-rata sebesar 32,71%. Nilai rata-rata tersebut tergolong sangat baik karena berada jauh di atas standar penilaian kinerja keuangan, di mana ROA di atas 15% dikategorikan sangat

baik. Meskipun secara rata-rata tingkat *Return on Assets* (ROA) masih berada pada kategori sangat baik, trend penurunan yang terjadi sejak 2018 hingga 2024 menunjukkan adanya penurunan profitabilitas yang dapat mengindikasikan bahwa perusahaan berada pada fase *maturity* menuju tekanan kinerja, di mana pertumbuhan mulai melambat dan efisiensi aset menurun. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk melakukan penyesuaian strategi agar kinerja tetap optimal.

3. Tingkat pengungkapan *Sustainability Report* memiliki berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk selama periode 2017–2024. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar $-0,766$ yang menunjukkan hubungan kuat, serta hasil uji t yang memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,918 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,447. Selain itu, hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan *Sustainability Report* memberikan pengaruh sebesar 59% terhadap kinerja keuangan, sedangkan 41% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, peningkatan pengungkapan keberlanjutan akan diikuti dengan perubahan kinerja keuangan perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan dan manajemen PT Unilever Indonesia Tbk diharapkan dapat lebih menekankan pada peningkatan kualitas substansi pengungkapan *Sustainability Report*, khususnya dalam memastikan keterkaitan antara

indikator yang disajikan dengan dampak nyata terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian, pengungkapan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga mampu merefleksikan nilai strategis yang dihasilkan dari implementasi praktik keberlanjutan.

2. Pimpinan dan manajemen PT Unilever Indonesia Tbk diharapkan dapat mengoptimalkan pengungkapan pada kategori ekonomi, khususnya terkait indikator risiko dan peluang perubahan iklim, program pensiun, dukungan pemerintah, serta proporsi manajemen lokal yang belum diungkapkan selama periode penelitian. Hal ini penting agar pengungkapan tidak hanya bersifat transparansi, tetapi juga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap kontribusinya terhadap kinerja perusahaan.
3. Pimpinan dan manajemen PT Unilever Indonesia Tbk diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pemanfaatan aset melalui penguatan strategi operasional dan pengembangan *research and development* (R&D). Meskipun secara rata-rata tingkat *Return on Assets* (ROA) masih berada pada kategori sangat baik, tren penurunan yang terjadi sejak 2018 hingga 2024 menunjukkan adanya penurunan efisiensi dalam pengelolaan aset, sehingga diperlukan upaya yang lebih terarah untuk menjaga stabilitas kinerja keuangan perusahaan.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi periode, objek, maupun variabel penelitian, termasuk mempertimbangkan peran *research and development*

(R&D), *corporate governance*, serta faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, agar diperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai hubungan antara pengungkapan *Sustainability Report* dan kinerja keuangan.